

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah itu dilakukan secara siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas tertentu. Dari beberapa pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Hopkins (Warni dalam Rodiah, 2008: 32) ada enam prinsip penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Pekerjaan utama guru adalah mengajar, dan adapun metode PTK yang kebetulan diterapkannya, seyogyanya tidak berdampak mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.

3. Metodologi yang digunakan harus cukup variable sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya, serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk “menjawab” hipotesis yang dikemukakannya.
4. Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang cukup merisukannya, dan bertolak dari tanggungjawab profesionalnya, guru sendiri memiliki komitmen terhadap pengatasannya.
5. Dalam menyelenggarakan PTK, guru harus selalu bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya.
6. Meskipun kelas merupakan cakupan tanggungjawab seorang guru, namun dalam pelaksanaan PTK Sejauh mungkin harus digunakan *classroom exceeding perspective* dalam arti permasalahan tidak dilihat terbatas dalam konteks kelas atau mata pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif misi sekolah secara keseluruhan

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang dinamis terdiri dari empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kemmis & Mc. Taggart, 1982 dalam Rodiah, 2003: 33). Komponen-komponen penelitian tindakan kelas itu terdiri dari:

1. Perencanaan (*Planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap social sebagai solusi.
2. Tindakan (*Acting*) yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

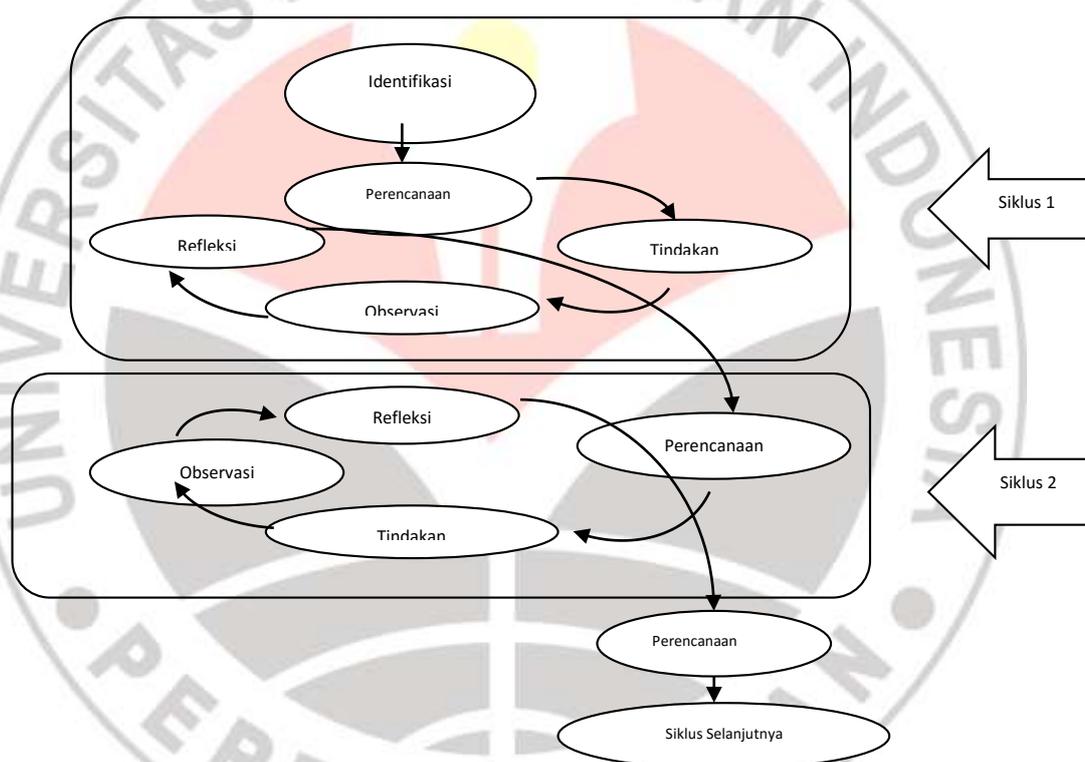
Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi (*Reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakakn.

Bentuk penelitian di atas diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan. Prosedur penelitian yang akan dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan (*action research*) menurut Kemmis dalam Rodiah, 2003: 33) sebagai berikut:



Bagan 3.1

**Alur PTK dalam Pembelajaran IPA dengan Menerapkan Strategi
PAILKEM pada materi Gaya (Modifikasi Strategi PTK)**

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Alur Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Identifikasi Masalah	Mengamati proses pembelajaran di kelas mengidentifikasi permasalahan Menyusun hipotesis permasalahan Mengadakan praktik
	Perencanaan	Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar. Menetapkan pokok bahasan mengenai soal Materi Gaya. Mempersiapkan RPP. Menyusun LKS Mempersiapkan bahan dan sumber belajar. Mempersiapkan format observasi dan catatan harian.
	Tindakan	menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP yang sudah disiapkan Pembelajaran menggunakan media gambar Melakukan evaluasi dalam bentuk tes. Mengumpulkan data berupa angket
	Observasi	Melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi dan catatan harian.
	Refleksi	Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan

	Indikator keberhasilan	Seluruh instrumen yang telah disiapkan dapat terlaksana Pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP. Terdapat 60% siswa yang mendapat nilai \geq 60.
Siklus II	Perencanaan	Identifikasi masalah dan penetapan pemecahan masalah Mempersiapkan RPP untuk siklus II Menentukan pokok bahasan pada soal Materi Gaya Mempersiapkan bahan dan sumber belajar. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan harian.
	Tindakan	Menerapkan tindakan sesuai dengan RPP pada siklus II yang telah disiapkan. Pembelajaran menggunakan media gambar Melakukan evaluasi dalam bentuk tes. Mengumpulkan data berupa angket
	Observasi	Mengumpulkan data melalui lembar observasi dan catatan harian.
	Refleksi	Evaluasi tindakan II
	Indikator keberhasilan	Seluruh instrumen yang telah disiapkan dapat terlaksana. Pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah direncanakan Terdapat 60% siswa yang mendapat nilai \geq 60.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siklus III, jika belum mencapai indikator, maka siklus akan dilanjutkan hingga berhasil atau mencapai titik jenuh.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian PTK dilakukan dalam dua siklus atau lebih. Apabila satu siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Agar lebih jelasnya prosedur penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Proses penelitian pra siklus ini merupakan tahap awal dari rangkaian siklus tindakan. Pra siklus ini dimaksudkan untuk mengamati kondisi awal pembelajaran. Dari pra siklus ini kemudian akan direfleksikan untuk diadakan tindakan selanjutnya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pra siklus ini adalah :

a. Observasi

Melihat kondisi obyek (observasi keadaan lapangan) dimaksudkan memantau kegiatan belajar mengajar (KBM) IPA yang asli atau sebenarnya tentang materi gaya di kelas IV (empat) yang meliputi aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, menarik dan keterampilan guru serta aktivitas siswa.

b. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengevaluasi tentang permasalahan yang diperoleh selama kegiatan proses belajar mengajar.

Selanjutnya memberikan hasil refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi untuk merumuskan siklus tindakan 1.

2. Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan merupakan hasil refleksi pada pra siklus, dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan perencanaan yang berkaitan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dengan tindakan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 01) mengenai pembelajaran pada pokok bahasan gaya dengan penggunaan strategi PAILKEM yang diarahkan pada gaya dapat mengubah bentuk benda.
- 2) Menyiapkan sarana atau bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat model atau alat peraga.
- 3) Menyusun dan membuat alat observasi yang digunakan dalam penelitian untuk mengobservasi keaktifan siswa.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS 01) mengenai materi mengenai gaya dapat mengubah bentuk benda

b. Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Langkah-langkah pembelajaran penggunaan strategi PAILKEM sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan apersepsi, memotivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang diajarkan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 5-6 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kemampuan yang dimiliki tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Guru memberitahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru membagikan LKS 01 yang berisi tentang petunjuk melakukan percobaan kepada setiap kelompok dengan menggunakan strategi PAILKEM tersebut untuk berdiskusi secara berkelompok.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mencari tanah liat sesuai dengan kelompok yang telah di tentukan.
- 6) Guru mengintruksikan beberapa ketentuan yang perlu dilakukan sesuai petunjuk yang diberikan guru
- 7) Setelah siswa mencari tanah liat, kemudian tanah liat itu di bentuk menjadi bentuk bola. Kemudian bola tersebut di gelindingkan ke tanah.
- 8) Guru meminta setiap kelompok berdiskusi tentang apa yang telah mereka pelajari dari bola tanah liat tersebut, mengapa bisa menggelinding.
- 9) Guru meminta setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi mereka ke depan kelas.
- 10) Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan mengenai gaya pada bola dari tanah liat yang menggelinding
- 11) Menutup pelajaran.

c. Observasi

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dan sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran IPA pada materi gaya dapat merubah gerak benda dengan menggunakan strategi pailkem yang dilakukan peneliti sebagai strategi. Pengamatan terhadap siswa ini meliputi : keaktifan, inovatif, keterampilan dan kerjasama untuk menyelesaikan masalah gaya dapat mengubah gerak suatu benda.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini adalah untuk merefleksikan hasil kegiatan belajar mengajar pada putaran kesatu, kemudian penulis merefleksi serta memikirkan guna membuat rencana baru dalam rangka mengatasi kesulitan atau permasalahan tersebut. Hal ini sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Subjek dan lokasi penelitian

1. Subjek penelitian yang akan digunakan adalah siswa kelas Iv di SDN Buah Gede tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 27 siswa laki-laki
2. Lokasi penelitian bertempat di SDN Buah Gede, Kota Serang-Banten.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti ini dilakukan sendiri dengan dibantu berikut ini :

1. Tes

Tes diberikan pada awal pembelajaran (pretes) dan akhir pembelajaran (postes). Bentuk tes yang diberikan adalah Pilihan Ganda dan Uraian singkat tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi gaya.

Tes yang dilakukan dalam peneliti ini ada dua yaitu tes Pilihan Ganda dan tes tertulis. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi siswa mengenai gaya berupa soal-soal yang harus dijawab.

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data penguasaan konsep siswa dan untuk mengetahui berapa persentase peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pailkem pada materi gaya.

2. Lembar Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati kesesuaian antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan tindakan aktivitas guru dan aktivitas serta respon-respon siswa selama pembelajaran yang diamati dalam lembar observasi ini yaitu: pertama, kegiatan awal, Pada kegiatan ini terdapat tahap apersepsi dari strategi pailkem, kedua kegiatan inti, pada kegiatan ini yang diobservasi adalah kegiatan tahap eksplorasi konsep siswa dan tahap diskusi tahap penjelasan konsep, ketiga kegiatan akhir, pada kegiatan ini terdapat

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahap pengembangan dan aplikasi untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan konsepnya dan dapat menjawab pertanyaan pada postes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini yaitu setiap kegiatan di foto. Karena untuk dijadikan tanda bukti kalau telah melakukan penelitian. Dokumentasi di lakukan dari mulai observasi sampe akhir siklus.

E. Cara/ Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri Buah Gede berkaitan dengan pemahaman konsep siswa pada materi gaya sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru sebagai wali kelas IV serta seluruh pihak sekolah. Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari :

1. Tes (pretes) pemahaman siswa pada materi gaya
2. Tes unjuk kerja siswa membuat suatu karya atau melakukan percobaan
3. Hasil observasi dari aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi PAILKEM

F. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data

Data yang dianalisis dan direfleksi sebelumnya terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pailkem, aktivitas pembelajaran, pemahaman konsep akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pailkem.

2. Penskoran

Untuk menghindari unsur subjektivitas, penilaian terlebih ahulu ditentukan standar nilai untuk setiap soal.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Validitas Data

Teknik mengukur data atau skala instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai arti sejauh mana ketepatan kemampuan. Validitas diartikan sebagai sifat benar, menurut bukti yang ada, logika berfikir atau kekuatan hukum. Keabsahan data penelitian dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, member check, dan *expert opinion*. (Wiriadmadja: 2005):

1. Triangulasi yaitu kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti serta kolaborasi.
2. *Member Check* dilakukan untuk mengecek kebenaran dan keaslian data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan informasikan kepada guru atau siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.
3. *Auditrial* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.
4. *Expert Opinion* yaitu pengecekan terakhir keaslian temuan peneliti kepada pakar penelitian, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan

Realibilitas adalah derajat ketepatan ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Konsisten dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip. Realibilitas dalam penelitian antara lain:

Ketergantungan (*dependability*). Konsep ketergantungan berkaitan erat dengan keterandalan. Hasil belajar dari pengujian awal diharapkan akan

konsisten dengan pengujian-pengujian berikutnya. Hasilnya selalu berupa numerik dan tak boleh berubah-ubah.



PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Humaeroh, 2017

*PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu